

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 tergolong masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari 49 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (2016-2018), hanya 7 perusahaan saja yang melakukan pengungkapan CSR pada laporan keberlanjutan, yaitu PT Aneka Tambang Tbk, PT Bumi Resources Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indika Energy Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Petrosea Tbk. Untuk 7 perusahaan tersebut, pengungkapannya sangat bervariasi dengan rata-rata pengungkapan sebesar 50% (16-17 dari 33 modul). Nilai rata-rata sebesar 50% tersebut menandakan bahwa secara *general* pengungkapan CSR yang dilakukan oleh 7 perusahaan tersebut masih belum cukup baik dan diperlukan peningkatan pengungkapan CSR yang dituangkan dalam laporan keberlanjutan. Berikut kesimpulan pengungkapan CSR pada masing-masing perusahaan:
  - a. PT Aneka Tambang Tbk secara umum cenderung mengalami kenaikan, dalam mengungkapkan kegiatan CSR-nya pada laporan keberlanjutan selama taun 2016-2018, namun tetap tergolong belum maksimal. Jika dibandingkan dengan keenam perusahaan lainnya, pengungkapan PT Aneka Tambang Tbk selama 2016-2018 sudah cukup baik karena persentase pengungkapannya berada di sekitar angka rata-rata.
  - b. PT Bumi Resources Tbk dalam mengungkapkan CSR-nya di tahun 2016 sudah baik, namun pada tahun 2017-2018 masih tergolong belum maksimal karena terjadi penurunan drastis walaupun mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2018. Jika dibandingkan dengan keenam perusahaan lainnya, pengungkapan CSR PT Bumi Resources Tbk sudah cukup baik karena selama 2016-2018 persentasenya berada di atas angka rata-rata pada tahun 2016 dan berada di sekitar angka rata-rata pada tahun 2017-2018.

- c. PT Vale Indonesia Tbk memiliki pengungkapan CSR yang cenderung mengalami kenaikan, namun tetap tidak dapat dikatakan baik karena persentase pengungkapannya tergolong rendah. Jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya, pengungkapan CSR yang dilakukan oleh PT Vale Indonesia Tbk selama 2016-2018 masih di bawah rata-rata.
- d. PT Indika Energy Tbk memiliki pengungkapan CSR yang cenderung stagnan dan terdapat sedikit penurunan pada tahun 2017. Pengungkapan CSR PT Indika Energy Tbk selama 2016-2018 masih tergolong belum maksimal dikarenakan persentase pengungkapannya yang sangat rendah. Jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya, pengungkapan CSR yang dilakukan PT Indika Energy Tbk pada tahun 2016-2018 masih sangat jauh di bawah rata-rata.
- e. PT Indo Tambangraya Megah Tbk memiliki pengungkapan CSR yang cenderung stagnan dan ada penurunan pada tahun 2017. Pengungkapan CSR PT Indo Tambangraya Megah Tbk masih tergolong belum maksimal dikarenakan persentase pengungkapannya yang rendah. Jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya, pengungkapan CSR PT Indo Tambangraya Megah Tbk selama 2016-2018 masih di bawah rata-rata.
- f. PT Bukit Asam Tbk memiliki pengungkapan CSR yang cenderung stabil dan terdapat sedikit kenaikan pada tahun 2017. Pengungkapan CSR PT Bukit Asam Tbk selama 2016-2018 sudah sangat maksimal dikarenakan persentasenya yang hampir sempurna pada tahun 2016 dan sempurna pada tahun 2017-2018. Jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya, pengungkapan CSR PT Bukit Asam Tbk selama 2016-2018 sudah sangat baik karena persentase pengungkapannya jauh di atas rata-rata.
- g. PT Petrosea Tbk memiliki pengungkapan CSR yang selalu terdapat penambahan selama tahun 2016-2017. Pengungkapan CSR PT Petrosea Tbk selama 2016-2018 sudah cukup baik, namun tetap perlu ditingkatkan lagi. Jika dibandingkan dengan keenam perusahaan lainnya, pengungkapan yang dilakukan PT Petrosea pada tahun 2016 masih kurang (di bawah rata-rata), sedangkan pada tahun 2017 sudah cukup baik (mendekati rata-rata), dan sudah baik pada tahun 2018 (di atas rata-rata).

2. Nilai perusahaan pada 7 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 dan mengungkapkan CSR pada laporan keberlanjutan sangat bervariasi dengan rata-rata nilai perusahaan sebesar 0,86. Hal ini menandakan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang diteliti masih kurang baik dikarenakan kurang dari 1. Berikut kesimpulan nilai perusahaan pada masing-masing perusahaan:
  - a. PT Aneka Tambang Tbk memiliki nilai perusahaan yang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan selama periode 2017-2019. Nilai perusahaan pada tahun 2017 dan 2018 masih belum dapat dikatakan baik karena di bawah angka 1, sedangkan pada tahun 2019 nilai perusahaan PT Aneka Tambang Tbk sudah baik karena menunjukkan angka di atas 1. Jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya, nilai perusahaan PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2017 dan 2018 masih di bawah rata-rata, sedangkan pada tahun 2019 sudah di atas rata-rata.
  - b. PT Bumi Resources Tbk memiliki nilai perusahaan yang mengalami penurunan selama 2017-2019. Nilai perusahaan PT Bumi Resources Tbk sudah bagus pada tahun 2017 karena menunjukkan angka di atas 1, namun pada 2018 dan 2019 masih berada di bawah angka 1. Jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya, nilai perusahaan PT Bumi Resources Tbk tergolong baik karena pada tahun 2017 dan 2018 menunjukkan angka di atas rata-rata dan pada tahun 2019 sedikit di bawah dari angka rata-rata.
  - c. PT Vale Indonesia Tbk memiliki nilai perusahaan yang cenderung naik. Namun, pada tahun 2017 dan 2018 nilai perusahaan PT Vale Indonesia Tbk masih kurang baik dalam mengelola perusahaan dikarenakan nilai perusahaannya di bawah angka 1, sedangkan pada tahun 2019, nilai perusahaan PT Vale Indonesia Tbk sudah baik karena mendapatkan nilai di atas 1. Jika dibandingkan dengan keenam perusahaan lainnya, maka nilai perusahaan PT Vale Indonesia Tbk dapat dikatakan baik karena nilai perusahaannya berada pada angka rata-rata (2017 dan 2018) dan melebihi rata-rata (2019).
  - d. PT Indika Energy Tbk memiliki nilai perusahaan yang kurang baik dikarenakan nilai perusahaannya yang terus menerus menurun dan jauh di

bawah angka 1 selama tahun 2017-2019. Jika dibandingkan dengan perusahaan lain, nilai perusahaan PT Indika Energy Tbk masih jauh di bawah rata-rata.

- e. PT Indo Tambangraya Megah Tbk memiliki nilai perusahaan yang kurang baik selama 2017-2019 dikarenakan nilai perusahaannya yang selalu mengalami penurunan dan masih di bawah 1. Jika dibandingkan dengan keenam perusahaan lainnya, nilai perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2017-2018 tergolong baik karena di atas rata-rata namun kurang baik pada tahun 2019 karena di bawah rata-rata.
  - f. PT Bukit Asam Tbk memiliki nilai perusahaan yang baik karena walaupun nilai perusahaan PT Bukit Asam Tbk berfluktuasi namun selalu di atas angka 1 setiap tahunnya. Jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya, nilai perusahaan PT Bukit Asam selalu di atas rata-rata setiap tahunnya.
  - g. PT Petrosea Tbk memiliki nilai perusahaan yang masih tergolong rendah karena masih jauh di bawah angka 1 dan bahkan cenderung menurun setiap tahunnya selama 2017-2019. Jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya, maka nilai perusahaan PT Petrosea Tbk masih kurang baik karena nilai perusahaannya jauh di bawah rata-rata.
3. Pengungkapan CSR dalam laporan keberlanjutan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Persentase pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 32,8%, sementara sisanya sebesar 67,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **5.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan bagi perusahaan-perusahaan yang berada di Indonesia, khususnya perusahaan-perusahaan pada sektor pertambangan:

1. Bagi perusahaan yang belum melakukan dan mengungkapkan kegiatan CSR-nya dalam bentuk laporan terpisah (Laporan Keberlanjutan), sebaiknya

segera melakukan dan mengungkapkan kegiatan tersebut. Karena, hal tersebut penting dilakukan perusahaan demi keberlangsungan perusahaan. Perusahaan saat ini sebaiknya tidak hanya fokus pada keuntungan semata, melainkan perusahaan juga harus memperhatikan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihasilkan perusahaan. Karena, dengan begitu perusahaan akan menampilkan citra yang baik di masyarakat dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Perusahaan sebaiknya mengungkapkan dan melaporkan kegiatan ekonomi, lingkungan, dan sosial sebanyak-banyaknya. Karena, berdasarkan penelitian ini, pengungkapan CSR yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.
3. Perusahaan juga diharapkan lebih konsisten dalam melaporkan laporan keberlanjutan. Sebaiknya laporan keberlanjutan dilaporkan secara berturut-turut setiap tahunnya. Dengan demikian, masyarakat akan menilai bahwa perusahaan sungguh-sungguh peduli dalam menindaklanjuti dampak ekonomi, lingkungan, dan sosialnya.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Dengan demikian, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini agar di kemudian hari dapat menghasilkan penelitian yang lebih maksimal.

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen sebagai faktor yang mempengaruhi faktor dependen.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pada sektor pertambangan sehingga menyebabkan sampel yang digunakan relatif sedikit. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian hanya berjumlah 7 perusahaan yang masing-masing diteliti selama 3 tahun, sehingga sampel yang digunakan berjumlah 21 buah, yang mana jumlah tersebut tergolong sedikit.
3. Penelitian ini hanya meneliti sepanjang 3 tahun.

- a. Laporan keberlanjutan yang digunakan dalam mengukur pengungkapan CSR hanya diteliti sepanjang tahun 2016-2018.
- b. Laporan tahunan yang membantu pengukuran nilai perusahaan diteliti sepanjang 2017-2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACCA: *The Association of Chartered Certified Accountants*. (2013). *The Business Benefits of Sustainability Reporting in Singapore*. ACCA Sustainability Roundtable Dialog. Singapore.
- AccountAbility. (2020). *Standar*. Retrieved May 12, 2020, from <https://www.accountability.org/standards/>
- Ainurrofiq, M. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Pasundan: Bandung.
- Astuti, A. D. dan Juwenah. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan yang Tergabung dalam LQ45 tahun 2012-2013. *Accountthink-Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 301-313.
- Bramono, E. (2008). Tanggung Jawab Sosial dan Profitabilitas Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia: Depok.
- Brigham, E. F. & Ehrhardt, M. C. (2005). *Financial Management Theory And Practice* (11<sup>th</sup> ed.). Ohio: South Western Cengage Learning.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2* (8<sup>th</sup> ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (11<sup>th</sup> ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- CNN Indonesia. (2019). *Menilik Kronologis Tragedi 13 Tahun Lumpur Lapindo*. Retrieved March 3, 2020, from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190625172403-92-406332/menilik-kronologis-tragedi-13-tahun-lumpur-lapindo>
- Deriyaso, I. (2014). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro: Semarang.
- Economic and Social Commission for Asia and the Pacific*. (2011). *Developments in the Concept of Corporate Social Responsibility (CSR)*. Retrieved April 23, 2020, from [https://www.unescap.org/sites/default/files/0%20-%20Full%20Report\\_3.pdf](https://www.unescap.org/sites/default/files/0%20-%20Full%20Report_3.pdf).
- Febrianti, M. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(2), 141-156.

- Ghozali, I. & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi* (4<sup>th</sup> ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9<sup>th</sup> ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2006). *Principles of Managerial Finance* (10<sup>th</sup> ed.). Boston: Pearson Education.
- GRI. (2016). *GRI Standards*. Amsterdam: GRI.
- GRI. (2020). *About GRI*. Retrieved May 12, 2020, from <https://www.globalreporting.org/information/about-gri/Pages/default.aspx>
- Hadad, M. D. & Maftuchah, I. (2015). *Sustainable Financing: Industri Jasa Keuangan dalam Pembiayaan Berkelanjutan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hadi, N. (2018). *Corporate Social Responsibility* (2<sup>nd</sup> ed.). Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanafi, M. M. & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (5<sup>th</sup> ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hardi, J. (2016, 23 October). *Ringkasan Sejarah CSR Dunia ke Indonesia*. Retrieved May 12, 2020, from <http://jhonhardi.com/ringkasan-sejarah-csr-dunia-ke-indonesia/>
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)* (1<sup>st</sup> ed.). Cetakan Ketujuh. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11<sup>th</sup> ed.). Yogyakarta: BPF.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Isokonsultindo. (2020). *SA 8000*. Retrieved May 12, 2020, from <https://isokonsultindo.com/sa-8000>
- Juliandara, L. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Pasar pada Perusahaan dalam Kelompok Indeks Sri-Kehati. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Kamus Keuangan Tokopedia. (2020). *Detail Nilai Nominal*. Retrieved May 13, 2020, from <https://kamus.tokopedia.com/n/nilai-nominal/>
- Kamus Keuangan Tokopedia. (2020). *Detail Nilai Buku Per Saham*. Retrieved May 13, 2020, from <https://kamus.tokopedia.com/n/nilai-buku-per-saham/>
- Kloliqa, K. K. (2018). *PHK 3.000 Pekerja Freeport Dinilai Keputusan Sepihak*. Retrieved March 3, 2020, from

<https://economy.okezone.com/read/2018/03/11/320/1871070/phk-3-000-pekerja-freeport-dinilai-keputusan-sepihak>

- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19-25.
- Kriyantono, R. (2008). *Public Relations Writing: Media Public Relations Membangun Citra Korporat*. Jakarta: Kencana.
- Kusuma, A.W. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan yang Bergabung Di ISSI dan Konvensional Periode 2014-2016. *Jurnal Nominal*, 7(2), 91-105.
- Kusumadilaga, R. (2010). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Burse Efek Indonesia). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro: Semarang.
- Latief, Z. (2018, 1 April). *Pengertian, Contoh, Rumus, & Cara Menghitung Price to Book Value*. Retrieved May 13, 2020, from <https://analisis.co.id/pbv-price-to-book-value.html>
- Mahendra, R. (2016, Maret). *ISO 26000 sebagai Standar Global dalam Pelaksanaan CSR*. Retrieved May 12, 2020, from <https://isoindonesiacenter.com/sekilas-tentang-iso-26000/>
- Muhammad, J. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.
- Noerirawan, R., dkk. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 4.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*. Lembaran Negara RI Tahun 2017, No. 169. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Prastowo, J. & Huda, M. (2011). *Corporate Social Responsibility: Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Samudra Biru
- Pratama, Y. (2015, September). *Kupas Tuntas ISO 14000*. Retrieved May 12, 2020, from <https://environment-indonesia.com/kupas-tuntas-iso-14000/>
- Pristianingrum, N. (2017). Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Ekonomi dan Bisnis*, 353-364.

- Pusaka, S. (2017). *Peluncuran GRI Standards 2018*. Retrieved May 11, 2020, from <https://majalahcsr.id/peluncuran-gri-standards-2018-membaca-arrah-akuntabilitas-masa-depan/>
- Putra, A. A., Kristanti, F. T., dan Yudowati, S. P. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2804-2810.
- Rahayu, M. & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikraith-Humaniora*, 2(2), 69-76.
- Rahman, R. (2016). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan, Nilai, dan Tingkat Leverage Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan ISRA tahun 2012-2014). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universtias Brawijaya*. 4(2).
- Ramadhani, I. A. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Moderasi (Studi pada Perusahaan *High-Profile Go Public* yang Mempublikasikan *Sustainability Report* pada Tahun 2009-2012). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universtias Brawijaya*.
- Redaksi. (2017, 15 September). *majalahcsr*. Retrieved May 11, 2020, from <https://majalahcsr.id/sustainability-reporting-apakah-perbedaan-gri-standar-2018-dengan-yang-lama/>
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal*. Lembaran Negara RI Tahun 2007, No. 67. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*. Lembaran Negara RI Tahun 2007, No. 106. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawa Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas*. Lembaran Negara RI Tahun 2012, No. 89. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sa'adah, G. H. (2016). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro: Semarang.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4<sup>th</sup> ed.). Yogyakarta: BPF.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business* (7<sup>th</sup> ed.). Chichester, West Sussex, United Kingdom: Wiley.

- Stacia, E. & Juniarti. (2015). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertambangan. *Jurnal Business Accounting Review*, 3(2), 81-90.
- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). Tobin's Q dan Altman Z-Score sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 9-21.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, E. (2009). *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Alfabeta
- Sukamulja, S. (2004). *Good Corporate Governance* di Sektor Keuangan: Dampak GCG terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta). *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 1-25.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (3<sup>rd</sup> ed.). Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, E. (2014). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Kanisius
- Tempo. (2010). *Kasus Ledakan Tambang Sawahlunto Mulai Disidang*. Retrieved March 3, 2020, from <https://nasional.tempo.co/read/220642/kasus-ledakan-tambang-sawahlunto-mulai-disidang>
- Tempo. (2019). *Malapetaka Limbah Freeport*. Retrieved March 3, 2020, from <https://majalah.tempo.co/read/investigasi/157026/malapetaka-limbah-freeport>
- Truant, E., Corazza, L., & Scagnelli, S. D. (2017). *Sustainability and Risk Disclosure: An Exploratory Study on Sustainability Reports*. *Sustainability*, 9(4), 636.
- Untung, H. B. (2017). *Corporate Social Responsibility* (6<sup>th</sup> ed.). Jakarta: Sinar Grafika.
- Utomo, N. A. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 5(1), 82-94.
- Walsh, C. (2012). *Key Management Ratios* (4<sup>th</sup> ed.). (A. Dharma, Trans). Jakarta: Erlangga.
- Weston, J. F. & Copeland, T. E. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wibisono, Y. (2017). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Cetakan kedua. Gresik: Fascho Publishing.
- Yovanda. (2019). *Sudah 34 Korban, Lubang Tambang Batubara di Kaltim Terus Merenggut Nyawa*. Retrieved March 3, 2020, from <https://www.mongabay.co.id/2019/06/07/sudah-34-korban-lubang-tambang-batubara-di-kaltim-terus-merenggut-nyawa/>